

DAFTAR LAMPIRAN

NO	TERJEMAH AYAT AL-QURAN	BAB	HAL
1	“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (TQS. An-Nisa ayat 29)	I dan IV	2
2	“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.” (TQS. Al-Maidah: 1)	II	26
3	“(Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.” (TQS. Al-Imran: 76)	II	26
4	“... Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. ...” (TQS. Al-Baqarah: 275)	II	36
5	“... Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (TQS. Al Baqarah: 282)	II	36
6	“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (TQS. An Nisa: 29)	II	36

NO	TERJEMAH HADITS	BAB	HAL
1	“Wahai Rasulullah, ada seseorang yang mendatangiiku seraya meminta kepadaku agar aku menjual kepadanya barang yang belum aku miliki, dengan cara terlebih dahulu aku membelinya untuknya dari pasar” Rasulullah menjawab: “Janganlah engkau menjual sesuatu yang tidak ada padamu.” (HR. Abu Daud no. 3503, at-Tirmidzi no. 1232, an-Nasai no. 4613, dan Ibnu Majah no. 2187. Dishahihkan oleh al-Albani dalam Irwa-ul Ghalil, 1292).	I	3
2	“Tidak halal menggabungkan antara akad utang dengan jual-beli; juga tidak (halal) dua syarat dalam satu akad jual-beli; tidak (halal) keuntungan sesuatu yang belum dijamin; tidak (halal) pula menjual sesuatu yang bukan milikmu.” (HR. Ahmad, Abu Dawud, at-Tirmidzi, dan dinyatakan shahih oleh Al Albani).	I dan IV	4 113

3	“Dari Ibnu Abbas ra, ia berkata: ketika Nabi SAW tiba di Madinah, sedangkan penduduk Madinah telah biasa memesan buah kurma dalam tempo waktu dua tahun dan tiga tahun, maka beliau bersabda: “Barang siapa yang memesan sesuatu, maka hendaknya ia memesan dalam jumlah takaran yang telah diketahui (oleh kedua belah pihak), dan dalam timbangan yang telah diketahui (oleh kedua belah pihak), dan hingga tempo yang telah diketahui (oleh kedua belah pihak) pula.” (Muttafaqun ‘alaih).	I	4
4	“Nabi SAW pernah meminta dibuatkan sebuah cincin dan beliau bersabda, “Kami sudah mengambil cincin dan kami mengukirnya dengan sebuah ukiran maka hendaklah jangan seorang pun mengukir dengan ukiran yang sama.” Anas ra berkata: Sungguh aku melihat kilau sinarnya di jari kelingking Rasulullah SAW.” (HR. An-Nasai).	I	5
5	“Rasul SAW pernah ditanya: apakah profesi yang paling baik? Beliau menjawab: “Usaha tangan manusia sendiri dan setiap jual beli yang diberkati.”	II	37
6	“Sesungguhnya jual beli hanyalah dilakukan dengan saling ridha.” (HR. Ibnu Majah no. 2185, dan dishahihkan oleh Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani dalam Irwa’ al-Ghalil 5/125.)	II	38
7	“Pedagang yang jujur dan terpercaya sejajar (tempatnyanya di surga) dengan para Nabi, Siddiqin, dan Syuhada.” (HR. Tirmidzi)	II	38
8	“Dari jabir r.a Rasulullah, bersabda sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah mengharamkan menjual arak, bangkai, babi dan berhala.” (HR Bukhari dan Muslim)	II	42
9	“Jual beli ada tiga macam yaitu : 1) Jual beli barang yang kelihatan, 2) Jual beli yang disebutkan sifat-sifat nya dalam janji dan 3) Jual beli benda yang tidak ada.”	II	44
10	“Jika kamu membeli sesuatu, janganlah kamu menjualnya sebelum kamu menerimanya terlebih dulu.” (HR. Ibn Hibban)	II	45
11	“Janganlah sebagian di antara kalian membeli barang yang telah dibeli oleh sebagian orang Islam lainnya.” (HR. Al Bukhari dan Muslim)	II	45
12	“Rasul saw. telah melarang jual-beli dengan sistem najasy.” (HR. al Bukhari)	II	46
13	“Sesungguhnya Allah Swt. dan Rasul-Nya telah mengharamkan menjual minuman keras, bangkai, daging babi, dan patung berhala”. (HR al Bukhari dan Muslim)	II	46
14	“Janganlah kalian membeli ikan yang masih ada dalam air karena hal itu gharar.” (HR Ahmad dan ath Thabrani)	II	47
15	“Rasul saw. telah melarang untuk menjual kurma kecuali ia dapat dimakan, atau bulu domba yang masih melekat di punggung domba, atau air susu yang masih berada dalam ambingnya, atau samin (mentega) yang masih berupa air susu.” (HR al Baihaqi dan ad Daruqutni)	II	47
16	“Nabi saw. telah melarang menjual buah-buahan sehingga matang.” (HR. al-Bukhari, Muslim dan Ahmad)	II	47
17	“Nabi saw. telah melarang adanya dua jual-beli dalam satu jual-beli” (HR. at-Tirmidzi, hadis sahih)	II	48

18	“Rasulullah SAW melarang (kaum muslimin) dua perjanjian dalam satu perjanjian“ (HR. Ahmad)	II	48
19	“Janganlah kamu menjual suatu barang yang tidak ada padamu.” (HR Ibn Majah, Abu Dawud, an-Nasa’i, dan at Tirmidzi)	II	49
20	“Jika manusia bakhil dengan dinar dan dirham, berjual beli secara al-‘inah, mengikuti ekor sapi dan meninggalkan jihad di jalan Allah, niscaya Allah menurunkan kehinaan kepada mereka. Allah tidak mengangkatnya dari mereka hingga mereka kembali pada agama mereka” (HR. Ahmad dan ath-Thabrani)	II	49
21	“Dari Uqbah Ibn Amr berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, maka tidak halal seorang muslim menjual kepada saudaranya sesuatu yang mengandung kecacatan kecuali ia harus menjelaskan kepadanya.”	II	53
22	“Siapa saja yang melakukan as-salaf pada sesuatu maka hendaknya dalam takaran dan timbangan yang jelas sampai tempo yang jelas.” (HR. Bukhari)	II	57
23	Kami men-salaf hasil tetumbuhan penduduk Syam pada Gandum, Barley dan minyak dalam takaran yang jelas sampai tempo yang jelas. Aku (Muhammad) bertanya : “kepada orang yang memiliki pohonnya?” menjawab Abdullah : “kami tidak menanyakan hal itu”. Sedangkan berkata Abdurrahman ibn Abza: “para sahabat Nabi saw melakukan as-salaf pada masa Nabi saw dan kami tidak menanyakan apakah mereka memiliki kebun atau tidak.” (HR. Bukhari)	II	59
24	Siapa saja yang melakukan as-salaf pada sesuatu, janganlah mengalihkannya ke yang lain. (HR. Abu Dawud)	II	61
25	Nabi saw. pernah meminta dibuatkan sebuah cincin dan beliau bersabda, “Kami sudah mengambil cincin dan kami mengukirnya dengan sebuah ukiran maka hendaklah jangan seorang pun mengukir dengan ukiran yang sama.” Anas berkata: Sungguh aku melihat kilau sinarnya di jari kelingking Rasulullah saw. (HR. an-Nasai)	II	64

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Nur Ulfa Hidayah
2. Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 17 Oktober 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
5. Status perkawinan : Menikah
6. Alamat : Jl. Sukamara Komp. Sinar Lestari Blok A
No. 21 RT 01 Kel. Landasan Ulin Utara
Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru
7. No. HP/Alamat email : 082255777449/hidayahnurulfa@gmail.com
8. Pendidikan :
 - a. SDN Kebun Bunga 2 Banjarmasin lulus tahun 2009
 - b. SMPN 7 Banjarmasin lulus tahun 2012
 - c. SMAN 3 Banjarmasin lulus tahun 2015
 - d. S1 Akuntansi FEB ULM Banjarmasin lulus tahun 2019
9. Orang tua :

Ayah

Nama : Muhammad Syahrani

Pekerjaan : Tenaga *Outsourcing*

Alamat : Banjarmasin

Ibu

Nama : Mas Intaniah

- Pekerjaan : Ibu rumah tangga
- Alamat : Banjarmasin
10. Saudara (jumlah saudara) : 3
11. Suami
- Nama : Rahman Fauzan, MT
- Pekerjaan : Konsultan Bisnis Syariah
12. Alamat : Jl. Sukamara Komp. Sinar Lestari Blok A
No. 21 RT 01 Kel. Landasan Ulin Utara
Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru
13. Anak : -
14. Pengalaman kerja : Admin, *Marketing and Communication*
15. Karya Ilmiah : Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan
Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba
Dimoderasi Oleh *Corporate Governance*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2013-2017)